

EVALUASI SISTEM PENOMORAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT TNI AL Dr. OEPOMO SURABAYA

Rafi' Dwi Kusuma

ABSTRAK

Dengan adanya ganda identitas pasien pada rekam medis dapat menimbulkan masalah pada pelayanan karena lamanya dalam pencarian berkas rekam medis, tidak berkesinambungannya isi rekam medis tersebut, dan rak penyimpanan berkas rekam medis akan cepat penuh akibat terjadinya ganda identitas pasien rekam medis. Penelitian bertujuan menganalisis frekuensi, faktor penyebab dan strategi ketika terjadi Ganda Identitas pasien Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian adalah petugas rekam medis bagian pendaftaran di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya sebanyak 2 orang. Teknik Sampling penelitian menggunakan Teknik Total Sampling dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Metode Pengumpulan data melalui Observasi dan Wawancara. Teknik analisa data dilakukan dengan pembahasan dari hasil wawancara. Hasil penelitian ini menyatakan Berdasarkan data terjadinya kasus ganda identitas pasien dapat diketahui telah terjadi 30 kasus ganda identitas pasien pada Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya yang menyebabkan pelayanan Rumah Sakit menjadi tidak optimal. Selain itu, rawan terjadinya kesalahan pemberian perawatan kepada pasien dikarenakan ketidaksesuaian data rekam medis dan kondisi pasien secara aktual. Kesimpulan Jumlah kejadian ganda identitas pasien Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya adalah sebanyak 30 kali kejadian dalam rentang waktu (2016-2021). Faktor penyebab terjadinya ganda identitas pasien Rumah Sakit TNI Dr. Oepomo Surabaya adalah dari sistem penomoran di rumah sakit yang sistemnya perlu dievaluasi kembali dan masih ada petugas pendaftaran yang terkadang tidak melakukan pemeriksaan data terhadap data riil pasien.

Kata Kunci :Rumah Sakit, Ganda Identitas Pasien, Rekam Medis